

Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Motivasi Berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang

FX Rheza Ardian Putra¹, Sri Sayekti², Tri Leksono Prihandoko³✉

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet³

✉ trileksono1965@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 25 Desember 2022

Direvisi : 26 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi: 30 Desember 2022

Keywords:

Ditulis dalam bahasa Inggris 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis menurut abjad, dipisah dengan titik koma ;

Abstrak

Motivasi berprestasi bagi atlet sangat penting namun pada Klub Bola Voli Mutiara Serasi ketika bertanding adakalanya tertekan oleh serangan tim lawan dan kurangnya kekompakan atau kerjasama diantara anggota tim. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian eksplanatory yaitu penelitian yang menguji hubungan dari independen variabel yaitu kohesivitas kelompok dengan dependen variabel yaitu motivasi berprestasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet di klub bola voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang. Seluruh atlet di klub bola voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang saat ini kurang dari 100 atau berjumlah 55 atlet sehingga seluruhnya digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi, hal itu dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,736 dan signifikansi $0,000 < 0,01$. Ini berarti bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Hubungan kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi yaitu dalam kategori kuat dengan besarnya hubungan sebesar 54,2%.

Kata kunci : *Motivasi Berprestasi, Kohesivitas Kelompok dan Klub Bola Voli*

Abstract

Achievement motivation for athletes is very important but at Mutiara Serasi Volleyball Club, when competing, it is sometimes pressured by the opposing team's attacks and the lack of solidarity / cooperation among team members. The aim in this study whether there is a significant relationship between group cohesiveness and achievement motivation in Serasi Mutiara Volleyball Club, Semarang Regency. This research uses quantitative methods explanatory research, namely research that examines the relationship of the independent variable, namely group cohesiveness with the dependent variable, namely achievement motivation. The population in this study were all athletes in the Mutiara Serasi volleyball club, Semarang Regency. Currently, there are less than 100 athletes in Mutiara Serasi volleyball club, or 55 athletes, so all of them are used as research samples. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis using product moment correlation technique. The Result showed that there is a significant positive relationship between group cohesiveness and achievement motivation, it can be proven by the correlation coefficient of 0.736 and a significance of $0.000 < 0.01$. This means that the higher the group cohesiveness, the higher the achievement motivation. The relationship between group cohesiveness and achievement motivation is in the strong category with the magnitude of the relationship of 54.2%.

Keywords: *Achievement Motivation, Group Cohesivity and Volleyball Club*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi Klub Bola Voli Mutiara Serasi berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan yaitu ketika melakukan sparing atau pertandingan dengan tim dari klub lain terlihat adanya penurunan motivasi beberapa atlet untuk meraih juara. Tanda-tanda penurunan motivasi terlihat ketika atlet Klub Bola Voli Mutiara Serasi tertekan oleh serangan tim lawan, untuk bertahan para atlet cenderung menunggu atau membiarkan saja dan kebersamaan serta kerjasama tim yang kurang kompak juga turut menjadi penyebab kekalahan pertandingan (Wijaya 2018). Selain itu atlet satu dengan atlet lainnya saling menyalahkan, tidak adanya kemauan atau usaha yang sama untuk mendapatkan hasil kemenangan, permainan yang ditunjukkan terlihat tidak adanya koordinasi yang baik antar atlet (Lailiana and Handayani 2017).

Penurunan motivasi berprestasi pada atlet Klub Bola Voli Mutiara Serasi tersebut sangat disayangkan, padahal prestasi suatu klub sangat ditentukan oleh motivasi para atletnya. Motivasi berprestasi yaitu usaha pada tiap individu dalam mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menjalankan semua kegiatan yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai target-target tertentu yang harus dicapainya (Mulya and Indrawati 2017). Motivasi berprestasi pada atlet Klub Bola Voli Mutiara Serasi pada dasarnya dipengaruhi oleh dipengaruhi oleh dua faktor. Kedua faktor tersebut ialah intrinsik dan ekstrinsik (Damanik 2020). Kohesivitas sebagai factor social dalam tim olahraga mencerminkan rasa kesatuan anggota dalam tim untuk tetap terikat atau menyatu atau tetap tinggal dalam tim dan mencegahnya meninggalkan tim (Hermawan and Rustiana 2019). Dalam hal ini, kohesivitas kelompok dapat

diartikan sebagai tingkat ketertarikan antar anggota kelompok sehingga termotivasi untuk tinggal dalam kelompok (Paramita, Pratitis, and Efendy 2021).

Adanya hubungan kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi telah dibuktikan oleh (Purwaningtyastuti, Wismanto, and Suharsono 2018) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi. Kohesivitas sangat penting dimiliki oleh atlet pada klub Bola Voli Mutiara Serasi, agar tim tersebut berhasil dalam suatu pertandingan atau kejuaraan (Oro, Andung, and Liliweri 2020).

Berdasarkan latarbelakang tersebut di atas terkait dengan fenomena penurunan motivasi atlet Klub Bola Voli Mutiara Serasi untuk mendapatkan kemenangan ketika tertekan oleh serangan tim lawan dan kurangnya kekompakkan atau kerjasama diantara anggota maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Motivasi Berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2016) bahwa “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet di klub bola voli Mutiara Serasi

Kabupaten Semarang. Seluruh atlet di klub bola voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang saat ini kurang dari 100 atau berjumlah 55 atlet sehingga seluruhnya digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang hendak diteliti, yaitu variabel terikat (motivasi berprestasi) dan variabel bebas (kohesivitas kelompok).

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Data primer didapat dari hasil angket yang disebar ke atlet sebagai responden, sedangkan data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti profil klub, data jumlah atlet, data pelatih, dan data prestasi klub.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan uji hipotesis dengan teknik korelasi diperoleh r hitung atau korelasi *product moment*. Koefisien korelasi *product moment* yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika signifikansi koefisien korelasinya kurang dari 5%, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi korelasi lebih dari 5% maka hipotesis ditolak.

Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan uji hipotesis dengan teknik korelasi diperoleh r hitung atau korelasi *product moment*. Koefisien korelasi *product moment* yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika signifikansi koefisien korelasinya kurang dari 5%, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi korelasi lebih dari 5% maka hipotesis ditolak.

HASIL

Deskripsi hasil dari data penelitian variabel kohesivitas kelompok (X1) yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), Standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal dengan menggunakan bantuan program *SPSS Version 22.0* dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Deskriptif Statistik Kohesivitas Kelompok

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kohesivitas_Kelompok	55	34	68	52.67	10.289
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel kohesivitas dalam kategori baik/tinggi. Jadi dalam pengolahan data tersebut kohesivitas

kelompok (X1) diperoleh mean sebesar 52,67 dengan standar deviasi sebesar 10,28 kelompok (X1) adalah baik/tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kohesivitas Kelompok (X1)

Interval	Kriteria	F	%
55,25 s/d 68	Sangat/Baik Sangat Tinggi	24	43,6
42,5 s/d 55,25	Baik/Tinggi	21	38,2
29,7 s/d 42,5	Cukup	10	18,2
17 s/d 29,7	Tidak Baik/Rendah	-	-
Total		55	100

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa dari 55 siswa/atlet pada

Klub Mutiara Serasi Kabupaten Semarang terdapat 24 responden (43,6%) yang

memiliki kohesivitas kelompok dalam kategori sangat baik/sangat tinggi, sebanyak 21 responden (38,2%) yang memiliki kohesivitas kelompok dalam kategori baik/tinggi dan sebanyak 10 responden (18,2%) yang memiliki kohesivitas kelompok dalam kategori cukup.

Deskripsi hasil dari data penelitian variabel motivasi berprestasi (Y) yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), Standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal dengan menggunakan bantuan program *SPSS Version 22.0* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Berprestasi	55	36	72	56.67	11.101
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi berprestasi (Y) diperoleh mean sebesar 56,67 dengan standar deviasi sebesar 11,101 dalam kategori Sangat baik/ sangat tinggi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

Interval	Kriteria	F	%
>58,5 s/d 72	Sangat/Baik Sangat Tinggi	23	41,8
>45 s/d 58,5	Baik/Tinggi	24	43,6
>31,5 s/d 45	Cukup	8	14,5
18 s/d 31,5	Tidak Baik/Rendah		
Total		55	100

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa dari 55 siswa/atlet pada Klub Mutiara Serasi Kabupaten Semarang terdapat 23 responden (41,8%) yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori sangat baik/sangat tinggi, sebanyak 24 responden (43,6%) yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori baik/tinggi dan sebanyak 8 responden (14,5%)

yang memiliki motivasi berprestasi yang cukup.

Uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dilakukan sebelum analisis data, yaitu untuk memenuhi asumsi dasar analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogroff-Smirnov* seperti dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kohesivitas_Kelompok	Motivasi_Berprestasi
N	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.67
	Std. Deviation	10.289
Most Extreme Absolute	.090	.109

Differences	Positive	.075	.086
	Negative	-.090	-.109
Test Statistic		.090	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.156 ^c

a. Test distribution is Normal.

Pada uji normalitas terhadap variable kohesivitas kelompok (X) diperoleh koefisien Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,200 ($p > 0,05$ signifikan). Uji normalitas terhadap variable motivasi berprestasi (Y) diperoleh koefisien Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,156 ($p > 0,05$ signifikan). Jadi dapat disimpulkan bahwa angket

kohesivitas kelompok (X) dan motivasi berprestasi (Y) memiliki sebaran data berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hasil uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai signifikansi atau F hitung.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Berprestasi	Between Groups	5087.847	26	195.686	3.498	.001
Kohesivitas_Kelompok	Linearity	3607.641	1	3607.641	64.494	.000
	Deviation from Linearity	1480.206	25	59.208	1.058	.440
	Within Groups	1566.262	28	55.938		
	Total	6654.109	54			

Dari hasil uji linearitas diperoleh data *sig deviation from linearity* sebesar 0,440. Jadi dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai *Sig. Deviation From Linierity* dengan nilai signifikansi 0,05 adalah terjadi hubungan yang linier antara variabel kohesivitas kelompok (X) dengan variabel motivasi berprestasi (Y) karena nilai *Sig. Deviation From Linierity* > signifikansi standar ($0,440 > 0,05$).

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis, setelah

asumsi diterima yaitu normal dan linier. Hipotesis penelitian ini hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dalam hal ini adalah hubungan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi (α) 5% ditentukan apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak dan apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Product Moment Kohesivitas Kelompok (X) dan Motivasi Berprestasi (Y)

Correlations

	Kohesivitas_Kelompok	Motivasi_Berprestasi
Kohesivitas_Kelompok	1	.736**
Pearson Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		
N	55	55
Motivasi_Berprestasi	.736**	1
Pearson Correlation	.000	
Sig. (2-tailed)		
N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi antara kohesivitas kelompok (X) dengan motivasi berprestasi (Y) diperoleh $r_{xy} = 0,736$ dan signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok (X) dengan motivasi berprestasi (Y). Nilai $r_{xy} = 0,736$ sehingga berada dalam interval $0,00 - 1,00$ yang artinya hubungan kedua variable memiliki sifat yang positif. Hubungan/korelasi positif ini sesuai dengan

hipotesis yang diajukan bahwa makin tinggi kohesivitas kelompok maka makin tinggi pula motivasi berprestasi. Nilai r_{xy} yaitu $0,736$ berada dalam interval koefisien $0,699 - 0,799$ sehingga tingkat hubungannya dalam kategori kuat (Fajrin and Abdurrohim 2020).

Besarnya nilai hubungan antara kohesivitas kelompok (X) dengan motivasi berprestasi (Y) dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari nilai koefisien korelasi

Berdasarkan rumus tersebut maka nilai/besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$KD = 0,736^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,542 \times 100\%$$

$$KD = 54,2\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar $54,2\%$. Hal ini berarti bahwa besarnya

hubungan variabel kohesivitas kelompok (X) dengan motivasi berprestasi (Y) adalah sebesar $54,2\%$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang dengan koefisien korelasi (r) = $0,736$ dengan $p < 0,000$. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang” dinyatakan diterima. Nilai koefisien yang positif menunjukkan

hubungan yang positif, artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya, demikian sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin rendah pula motivasi berprestasinya.

Besarnya hubungan atau pengaruh kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi adalah sebesar 54,2%. Adanya hubungan kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang maka kohesivitas kelompok ditunjukkan di saat atlet sedang *performance* dan dampak dari adanya hal tersebut adalah motivasi berprestasi atlet meningkat (Qomaria, Musadieq, and Susilo 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yaitu Sakdiah & Astuti (2016) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi pada atlet sepakbola di Kabupaten Demak. Selain itu juga penelitian Asroi (2019) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi pada tim futsal SMAN 16 Surabaya.

Jika dilihat dari hasil kategorisasi yang terbagi menjadi empat kategori yaitu rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi, maka akan didapati tingkat kohesivitas kelompok dalam kategori tinggi. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan statistik pada variable kohesivitas kelompok yaitu Mean/rata-rata = 52,67 berada dalam rentang kategori tinggi yaitu antara 42,5 s/d 55,25. Sedangkan variable motivasi berprestasi dengan nilai means 56,67 berada dalam

rentang kategori tinggi yaitu antara >45 s/d 58,5.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok sangat penting untuk meningkatkan motivasi berprestasi atlet dalam cabang olahraga bola voli. Hal ini dikarenakan kohesivitas kelompok pada dasarnya adalah kekuatan ketertarikan anggota yang tetap pada kelompoknya dari pada kelompok lain. Suatu kelompok tanpa sebuah kohesivitas kelompok maka kelompok tersebut hanya dijadikan sebagai kelompok kepentingan dimana para individu akan memiliki tujuan yang banyak melenceng dari tujuan utam kelompok. Oleh sebab itu sangat penting kontribusi kohesivitas kelompok dalam mewujudkan motivasi berprestasi klub bola voli mutiara serasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hubungan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi Klub Bola Voli Mutiara Serasi Kabupaten Semarang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi, hal itu dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,736 dan signifikansi $0,000 < 0,01$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasinya (Wati and Jannah 2021). Hubungan kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi yaitu dalam kategori kuat dengan besarnya hubungan sebesar 54,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Rabukit. 2020. "Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9(1).

- Fajrin, Nurcholifah and Abdurrohman. 2020. "Hubungan antara kohesivitas kelompok dan efikasi diri dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi." *Proyeksi* 13(2).
- Hermawan, Yusuf and Erna Rustiana. 2019. "Peningkatan Produktivitas Melalui Kohesivitas Kelompok Dan Revitalisasi Kondisi." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 16(1).
- Lailiana, Nur Aulia and Agustin Handayani. 2017. "Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa." *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*.
- Mulya, Hantoro Adhi and Endang Sri Indrawati. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal EMPATI* 5(2).
- Oro, Epifanius Putra, Petrus Ana Andung, and Yohanes K. N. Liliweri. 2020. "Konvergensi Simbolik Dalam Membangun Kohesivitas Kelompok." *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 9(1).
- Paramita, Yuriko, Niken Titi Pratitis, and Mamang Efendy. 2021. "Motivasi Berprestasi Pada Atlet Judo Di Surabaya: Bagaimana Peranan Self-Efficacy?" *Jurnal Penelitian Psikologi* 2(1).
- Purwaningtyastuti, Bagus Wismanto, and M. Suharsono. 2018. "Kohesivitas Kelompok Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Organisasi Dan Kelompok Pekerjaan." *Prediksi* 1(2).
- Qomaria, N., M. Musadieg, and Heru Susilo. 2015. "Peranan Kohesivitas Kelompok Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif (Studi Pada Pt. Panca Mitra Multi Perdana Situbondo)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 29(1).
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Wati, Karisma Ambar and Miftakhul Jannah. 2021. "Hubungan Antara Kejenuhan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola." *Jurnal Psikologi* 08(03).
- Wijaya, I. Made Kusuma. 2018. "Kecemasan, Percaya Diri Dan Motivasi Berprestasi Atlet Ukm Bulutangkis." *Jurnal Penjakora* 5(1).